

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

SHELLA AYU WINDA PRATAMA

B 200 130 134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

SHELLA AYU WINDA PRATAMA
B 200 130 134

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si)
NIDN. 0628055901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**

oleh:

SHELLA AYU WINDA PRATAMA
B 200 130 134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 05 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt, Ph.D.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM.)
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2018

Penulis



SHELLA AYU WINDA P
B200130134

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP LAMA
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 sampai 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *audit report lag*.

ABSTRACT

This study aims to examining the effects of profitability, solvency, firm size and firm age on audit report lag. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2014 to 2015. The sampling was done by using purposive sampling method with a sample of 94 companies. The data was analyzed technique by using the classical assumption which are the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The hypothesis was tested by using multiple regression analysis. The result of the research shows that firm size influences the audit report lag. Meanwhile profitability, solvency and firm age have no effect on the audit report lag.

Keywords: profitability, solvency, firm size, firm age, audit report lag.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan- perusahaan yang *go public*, semakin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor (Togasima dan Christiawan, 2014). Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan.

Informasi yang ada di dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh sebab itu laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi empat karakteristik kuantitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya (Fadoli, 2014).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satu diantaranya adalah ketepatan waktu. Tertundanya laporan keuangan berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, relevansi laporan keuangan makin diragukan (Togasima dan Christiawan, 2014). Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi dipublikasikan, dengan demikian ketepatan waktu pelaporan merupakan catatan pokok laporan yang memadai. Pengguna informasi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Laporan keuangan seharusnya disajikan pada interval waktu untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Sastrawan dan Latrini, 2016).

Informasi dalam laporan keuangan tersebut akan bermanfaat jika disajikan sesuai standar yang berlaku dan tentunya harus tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Baepam) Nomor X. K. 2, Lampiran Keputusan Ketua Baepam Nomor KEP- 36/ PMK/ 2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Baepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Baepam selambat- lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Togasima dan Christiawan, 2014). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa agar dapat berfungsi maksimal suatu laporan harus di publikasikan sesegera mungkin. Namun ketepatan publikasi laporan keuangan perusahaan publik berkaitan dengan banyak hal, salah satunya adalah laporan keuangan tersebut harus terlebih dahulu melalui proses pengauditan sebelum dipublikasikan (Lestari, 2015).

Penelitian ini menarik untuk dilakukan kembali karena ditemukan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Togasima dan Christiawan (2014) yang berjudul *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada jangka waktu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015).”**

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan termasuk kategori perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2014- 2015. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Laporan keuangan berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan. Alasannya, kriteria ini berguna untuk menunjukkan kelengkapan data yang saling berkaitan dengan data yang digunakan sesuai model penelitian.
- 3) Perusahaan tersebut memiliki total asset lebih dari 500 milyar rupiah karena rata-rata perusahaan yang listed memiliki total asset lebih dari 500 milyar rupiah.
- 4) Perusahaan yang menjadi sampel penelitian menerbitkan laporan keuangan auditan selama dua tahun berturut- turut, yaitu periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.
- 5) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan, sampel yang diperoleh sebanyak 94 perusahaan. Teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda dengan pengujian Hipotesis.

2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan

Audit report lag merupakan rentang waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit diterbitkan, yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan audit independen. Lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dinyatakan dalam satuan hari.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA (Return On Assets).

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, baik aset lancar maupun aset tidak lancar yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran ROA mengacu pada penelitian Septyani (2016) yaitu membandingkan laba bersih dengan total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio total utang terhadap total aset (*debt ratio*). Rasio ini diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset. Pada penelitian ini, pengukuran solvabilitas mengacu pada penelitian Septyani (2016) yaitu membandingkan total utang dengan total aset.

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didasarkan pada jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan selama periode pengamatan. Ukuran perusahaan

dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *natural log* total aset akhir tahun. Pada penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Septyani (2016) yaitu diukur dengan menggunakan *natural log* total aset akhir tahun.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aset)}$$

e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan mempunyai pengaruh dalam komponen *audit report lag* terkait *scheduling lag* dikarenakan sepenuhnya adalah tanggung jawab perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Umur Perusahaan, dihitung mulai dari pertama perusahaan tersebut berdiri sampai dengan akhir periode penelitian yaitu tahun 2014 dan 2015 dalam satuan tahun (Togasima dan Christiawan, 2014).

2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\text{ARL} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SOLV} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL	: <i>Audit Report Lag</i>
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien dari tiap variabel
ROA	: Profitabilitas
SOLV	: Solvabilitas
SIZE	: Ukuran Perusahaan
AGE	: Umur Perusahaan
ε	: <i>Error term</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,947
<i>Value Asymp. Sig</i>	0,331

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan hasil persamaan menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,947 dan nilai *Value Asymp. Sig* sebesar 0,331. Nilai signifikansi model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
ROA	,578	1,731	Tidak terjadi multikolinearitas
SOLV	,611	1,636	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	,955	1,047	Tidak terjadi multikolinearitas
AGE	,898	1,114	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10 dan perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
ROA	0,168	Bebas Heterokedastisitas
SOLV	0,219	Bebas Heterokedastisitas
SIZE	0,499	Bebas Heterokedastisitas
AGE	0,466	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Dari hasil pada tabel 3 terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Persamaan	
Durbin-Watson	1,568

Sumber: Hasil olah data, 2017.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,568. Santoso (2000:219) menyatakan bahwa model regresi berganda bebas autokorelasi apabila angka Durbin-Watson berada di antara -2 sampai +2. Dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

3.2 Pengujian Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil regresi pada persamaan diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 3,206 dengan probabilitas sebesar 0,017 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel return on assets, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan.

3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi atau presentase dari seluruh variabel independen yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan pada persamaan menunjukan nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,087. Artinya variabel independen return on assets, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan sebesar 8,7% sedangkan 91,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

3.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk menguji, apakah variabel independen profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara individu mempunyai pengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t _{Hitung}	Sig	Keterangan
(Constant)	158,648	4,261	0,000	
ROA	-6,402	-0,308	0,759	Tidak Signifikan
SOLV	13,057	1,747	0,084	Tidak Signifikan
SIZE	-2,857	-2,168	0,033	Signifikan
AGE	-0,091	-0,746	0,458	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa **H₁ ditolak** artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas $0,759 > 0,05$ nilai koefisien bernilai negatif sebesar 6,402 dan nilai t-statistik sebesar -0,308. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan tidak terbukti.

Ditolaknya hipotesis pertama menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah juga cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan oleh adanya ketentuan dari BAPEPAM yang mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melaporkan laporan keuangan tahunnya selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal neraca. Sanksi yang diberikan atas keterlambatan dapat berupa denda, peringatan tertulis,

pembekuan usaha maupun pencabutan usaha. Setiap perusahaan, baik yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah cenderung tidak ingin mengambil resiko dan memilih untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu (Tiono dan JogiC, 2013).

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Togasima dan Christiawan (2014), Tiono dan JogiC (2013), Sari dan Ghazali (2014) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Patiku dan Sambo (2015) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

- b. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa **H₂ ditolak** yang artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas $0,084 > 0,05$ dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 13,057 dan nilai t-statistik sebesar 1,747. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Bila tingkat solvabilitas tinggi, resiko perusahaan mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan *mismanagement* dan *fraud*.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kondisi solvabilitas yang menggambarkan tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap lama

waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena hutang yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang wajar yang terjadi pada kondisi perekonomian saat ini, dimana tidak ada perusahaan yang bisa hidup tanpa adanya hutang, asalkan perusahaan lewat manajemen dengan sukarela mengungkapkan hutang dan dokumen pendukungnya kepada auditor untuk memudahkan prosedur audit yang dilakukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rachmawati (2008). Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya tingkat hutang tidak akan mempengaruhi jangka waktu penyelesaian prosedur audit. Dengan kata lain tidak terjadi perbedaan antara perusahaan dengan tingkat utang yang kecil dengan perusahaan yang memiliki utang yang besar dalam kaitannya dengan waktu pelaporan laporan keuangan. Karena auditor sudah menyediakan waktu untuk menyelesaikan prosedur audit terhadap hutang yang dimiliki perusahaan (Pramaharjan dan Cahyonowati, 2015).

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati dan Pramaharjan (2015), Sumartini dan Widhiyani (2014), Togasima dan Christiawan (2014) yang membuktikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadoli (2014), Sari dan Ghozali (2014) yang membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

- c. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa **H₃ diterima** yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas $0,033 < 0,05$ dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar 2,857 dan nilai t-statistik sebesar -2,168. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. terbukti.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki waktu lama penyelesaian audit laporan keuangan lebih pendek. Salah satu alasan atas diperolehnya hasil yang signifikan dari ukuran perusahaan adalah karena perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki lebih banyak sumber daya yang lebih baik, proses akuntansi yang lebih baik, serta proses pengendalian internal yang lebih baik pula, sehingga memudahkan auditor dalam menyelesaikan prosedur audit yang dilakukan karena minimnya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar. Perusahaan besar juga memiliki kewajiban moral untuk menjaga reputasi perusahaan di mata investor dan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga wajib bagi perusahaan besar untuk menampilkan laporan keuangan yang baik dan tepat waktu (Pramaharjan dan Cahyonowati, 2015).

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Megayanti dan Budiarta (2016), Cahyonowati dan Pramaharjan (2015), Togasima dan Christiawan (2014) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Namun tidak konsisten dengan penelitian Lestari (2015), Kusuma dan Lianto (2010), Sastrawan dan Latrini (2016) yang membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

- d. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa **H₄ ditolak**

yang artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas $0,458 > 0,05$ dengan nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,091 dan nilai t-statistik sebesar -0,746. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. tidak terbukti.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah lama berdiri dinilai lebih mampu dan telah berpengalaman dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses audit. Lamanya perusahaan berdiri tidak mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Hal ini dikarenakan baik perusahaan yang telah lama berdiri maupun perusahaan yang baru berdiri, apabila memiliki sistem manajemen yang baik, serta staf akuntan yang kompeten yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik, maka hal tersebut akan sangat membantu auditor dalam pelaksanaan audit, sehingga auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses auditnya. Semakin lama umur suatu perusahaan, semakin pendek *audit report lag* perusahaan tersebut (Puspatama, 2014).

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadoli (2014) dan Puspatama (2014) yang membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Togasima dan Christiawan (2014), Kusuma dan Lianto (2010) yang membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,759.
- 2) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,084.
- 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,033.
- 4) Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,458.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya mengambil sampel 94 perusahaan manufaktur periode 2014-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga data yang diperoleh oleh peneliti hanya terbatas pada data yang dilaporkan oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

4.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memperpanjang jangka waktu. Perpanjangan periode pengamatan diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, terutama pada perusahaan manufaktur yang tidak *go public* ataupun menggunakan obyek penelitian industri lain misalnya perusahaan pertambangan, dan industri lainnya yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Iin Khalil. 2014. Skripsi. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010-2013. Universitas Bina Nusantara.
- Anthony, Robert N., & Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control Systems, 11th ed.*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyonowati dan Pramaharjan. 2015. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-8. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.
- Fadoli, Imam. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2013). *Jurnal Bisnis Akuntansi : Badan Penerbit Univeritas Diponegoro*, 4 (2), pp: 35-67.
- Febrianty. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. VOL. 1 NO. 3 September 2011.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariza, Wahyuni dan Maria. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Emiten Industri Keuangan Di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia". *JP Akuntansi* dd Vol. 1 No. 2.
- Iskandar dan Trisnawati. 2010. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3. Universitas Tarumanegara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3 (4), 305-360.

- Lestari, Alit Sri. 2015. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). Jom FEKON Vol. 2 No. 2. Universitas Riau.
- Lianto dan Kusuma. 2010. *Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol.12, No.2. Universitas Tarumanegara.
- Megayanti dan Budiarta. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada *Audit Report Lag*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2 Februari (2016). 1481-1509. Universitas Udayana.
- Patiku dan Sambo. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Di Bursa Efek Indonesia. ASSETS, Volume 5, Nomor 1, Juni 2015: 44-55. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya.
- Puspatama, Amanda. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2012. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report Lag dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, hal. 1-10.
- Santoso, Singgih. 2000. *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari dan Ghozali. 2014. *FAKTOR – FAKTOR PENGARUH AUDIT REPORT LAG (Kajian Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.
- Sastrawan dan Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1. ISSN: 2302-8556.
- Septyani, Fajriyah Indah. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Report Lag*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sumadji, Pratama, Y., Rosita. 2006. *Kamus Ekonomi : Edisi Lengkap*. Jakarta: Wacana Intelektual.

- Sumartini dan Widhiyani. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba Rugi Pada *Audit Report Lag*. ISSN: 2302-8556 E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9. 1 (2014): 392- 409. Universitas Udayana.
- Tiono dan JogiC. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia*. BUSINESS ACCOUNTING REVIEW VOL II. Universitas Kristen Petra.
- Togasima dan Christiawan. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. BUSINESS ACCOUNTING REVIEW, VOL. 2, NO. 2, JULI 2014:151-159. Universitas Kristen Petra.
- Utami, W. 2006. *Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Unpublished thesis, Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Wardoyo, Muhammad Raditya. 2015. Skripsi. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*. Uniaversitas Bina Nusantara.
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian LAporan Keuangan ke Publik”. Simposium Nasional Akuntansi VII: 1202- 1222.